

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa ada 2 poin penting yang ditemukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut;

1. Pengaruh Tagar dalam Mempengaruhi Persepsi dan Pemahaman Masyarakat dalam Bermedia Sosial

Penelitian ini mengungkapkan bahwa tagar memiliki peran yang signifikan dalam mengarahkan persepsi dan pemahaman masyarakat saat bermedia sosial. Dengan adanya tagar yang dipilih secara strategis, pesan-pesan tertentu dapat diperkuat atau dikesampingkan sesuai dengan agenda yang ingin disuarakan. Dengan demikian, tagar bukan hanya sekadar alat untuk mengelompokkan konten, tetapi juga menjadi sarana untuk mengarahkan opini publik secara terencana.

2. Evaluasi Pengaruh Tagar dalam Postingan terhadap Opini dan Perspektif Masyarakat Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebuah postingan yang menggunakan tagar tertentu dapat mempengaruhi opini dan perspektif masyarakat secara signifikan. Evaluasi terhadap intensitas penggunaan tagar, kedalaman pesan yang disampaikan, dan resonansi dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat menjadi kunci dalam menilai seberapa besar pengaruh sebuah tagar dalam memengaruhi opini publik. Dengan demikian, penting untuk memahami mekanisme penggunaan tagar agar dapat mengidentifikasi potensi pengaruhnya terhadap pola pikir dan perilaku masyarakat. Dalam konteks ini, teori-teori komunikasi seperti teori pengaruh media, teori framing, dan teori agenda setting menjadi relevan dalam membantu memahami bagaimana tagar dapat digunakan sebagai alat untuk mengarahkan opini publik. Dengan demikian, penelitian ini

memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang dinamika komunikasi di media sosial serta implikasinya terhadap pola pikir dan perilaku masyarakat. Dalam keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa tagar memiliki peran yang penting dalam membentuk opini publik di media sosial. Namun, penggunaan tagar juga harus diimbangi dengan kesadaran akan potensi efek negatifnya, seperti meningkatnya perilaku narsisme di kalangan pengguna media sosial. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan literasi media dan kesadaran akan manipulasi opini publik di media sosial menjadi penting untuk dilakukan guna mengurangi dampak negatif dari penggunaan tagar dalam penggiringan opini publik.

Selain itu, ditambah dengan pengguna media sosial masa kini yang memiliki pengguna banyak, sangat mudah sekali apabila sebuah unggahan di dalam media sosial dapat *viral*. Tentunya hal ini tidak selalu sejalan dengan hal yang positif. Sayangnya, adapun beberapa pengguna yang menggunakan media sosial untuk menarik perhatian semata demi kepentingan pribadinya. Hal ini sangat terlihat di beberapa gambar unggahan yang telah dikemukakan oleh peneliti. Banyak dari mereka yang sengaja mengunggah unggahan yang mencatumkan beberapa *hashtags* dan juga foto mereka untuk menarik simpati dari pengguna media sosial lainnya. Untuk dapat meminimalisir terjadinya hal seperti ini, sudah seharusnya kita sebagai pengguna media sosial terlebih lagi sebagai *influencer* yang memiliki tanggung jawab yang lebih besar di dalam media sosial harus mampu memberikan manfaat yang positif agar masyarakat pengguna media sosial dapat ter-edukasi dengan konten – konten muatan positif pula.

Adapun sebagai Masyarakat pengguna media sosial, sudah seharusnya kita dapat memilah dan juga melakukan filterasi terhadap konten – konten yang dewasa ini kian berlebaran di media sosial. Dengan cepatnya perkembangan teknologi, akhirnya mempengaruhi juga kepada bagaimana cara kita bermedia sosial. Sudah seharusnya tanggung jawab kita semua untuk dapat menciptakan sebuah lingkungan yang sejuk di dalam bermedia sosial. Lalu, mengenai beberapa

peristiwa krisis kemanusiaan yang belakangan ini sedang terjadi. Sudah menjadi tanggung jawab kita juga bagaimana caranya memuat konten mengenai mereka dengan cara meng-edukasi dan juga memberikan informasi. Bukan dengan caranya bagaimana kita bisa memanfaatkan peristiwa tersebut demi keuntungan kita semata. Marilah kita bijak dalam menggunakan media sosial, karena kita harus ingat dengan “jejak digital” yang tidak bisa dihilangkan sekalipun sudah dihapus.

## 5.2 Saran

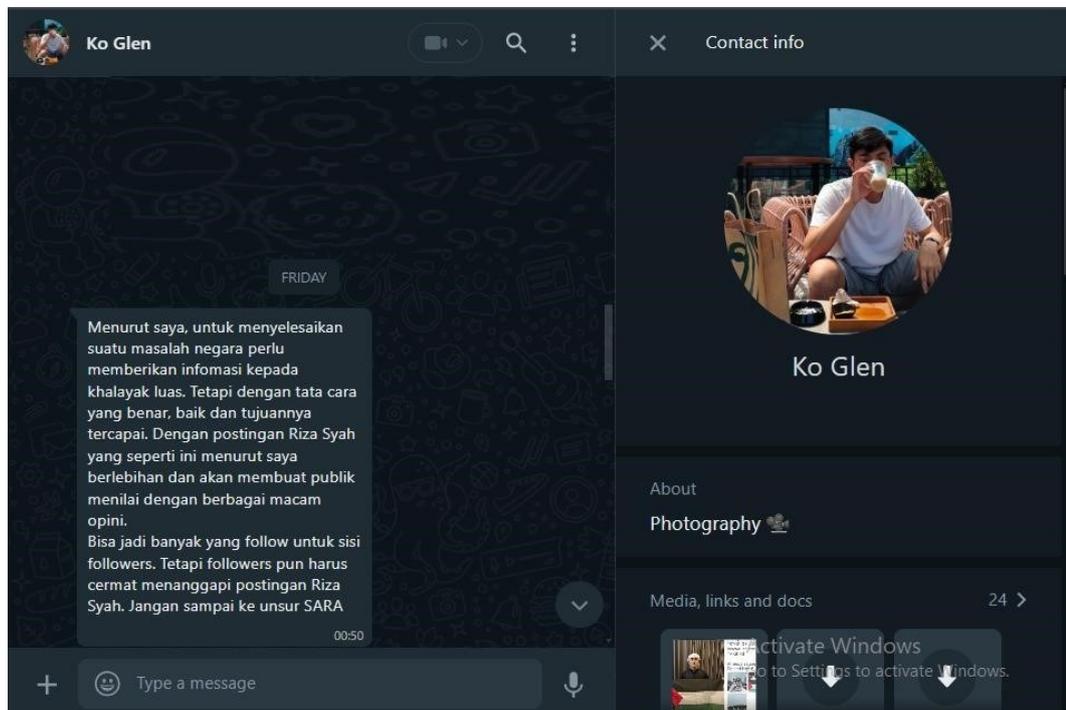
Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain :

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi topik yang sama dengan tujuan memperoleh dukungan dari teori lain yang dapat memperkaya hasil penelitian. Disarankan agar peneliti lebih memperhatikan model komunikasi interpersonal serta pemanfaatan media konvensional sebagai sarana komunikasi.

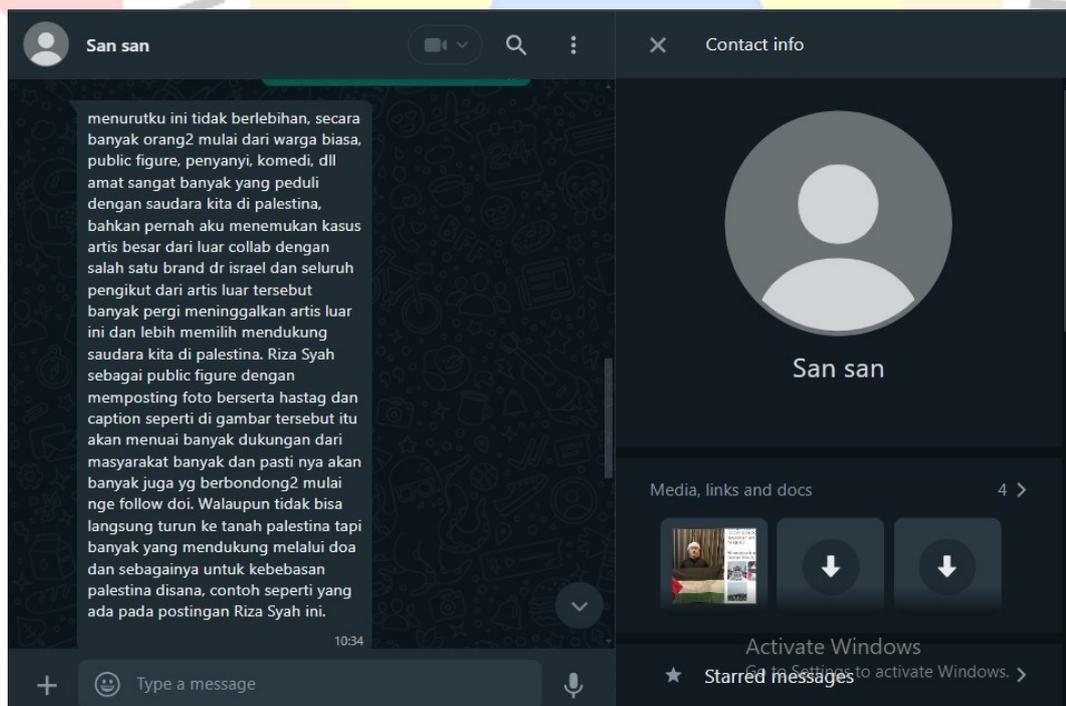
2. Bagi pengguna media sosial

Sudah seharusnya kita harus bisa memilah informasi di media sosial yang benar dan salah. Adapun beberapa hal seperti poin – poin yang telah peneliti kemukakan diatas. Ada banyak cara untuk membedakannya dan kita harus mampu mengedukasi diri kita sendiri dan orang lain dengan informasi yang positif tanpa terkecuali.

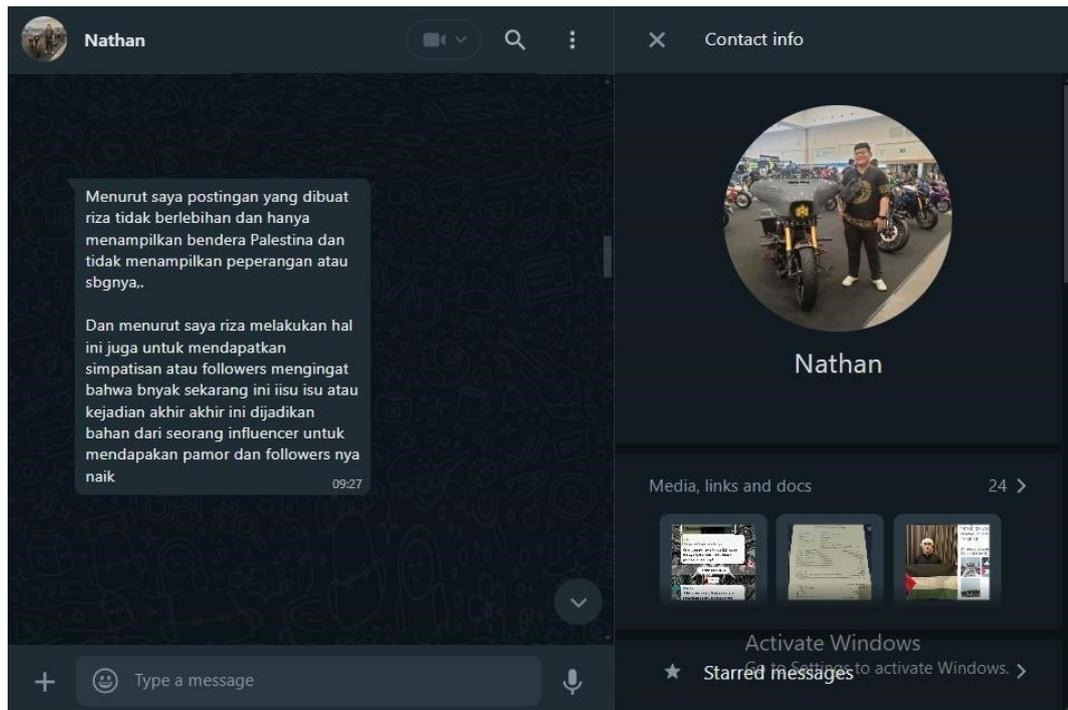
## DOKUMENTASI PENELITIAN



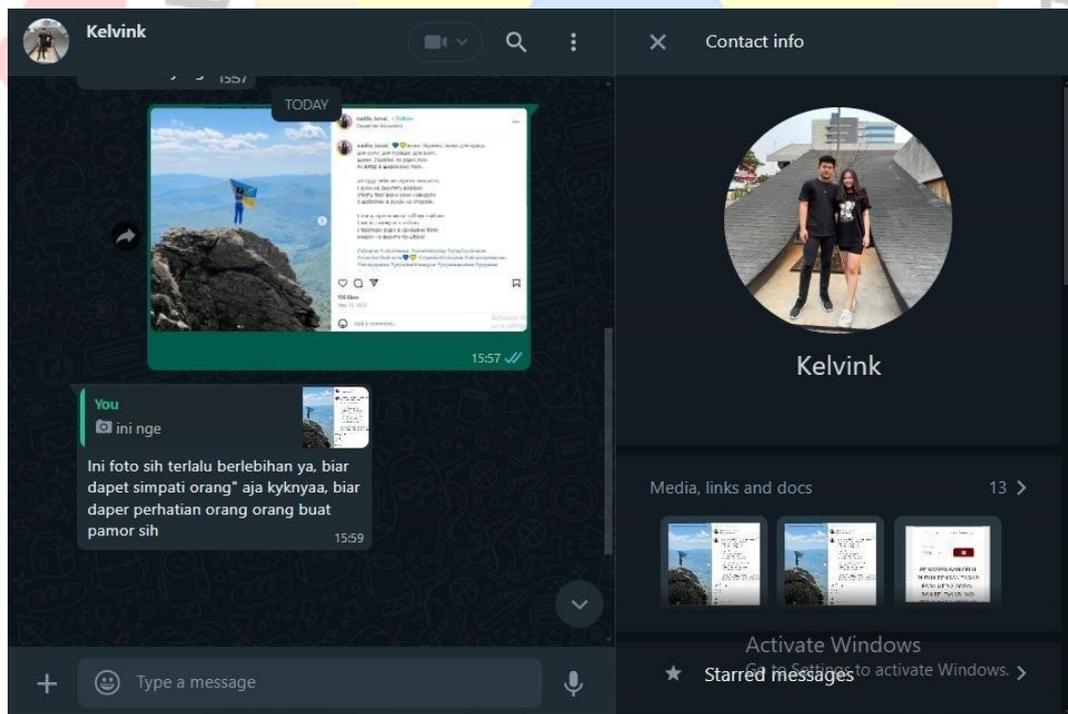
Tanggapan wawancara dari Responden Glenardi Wijaya



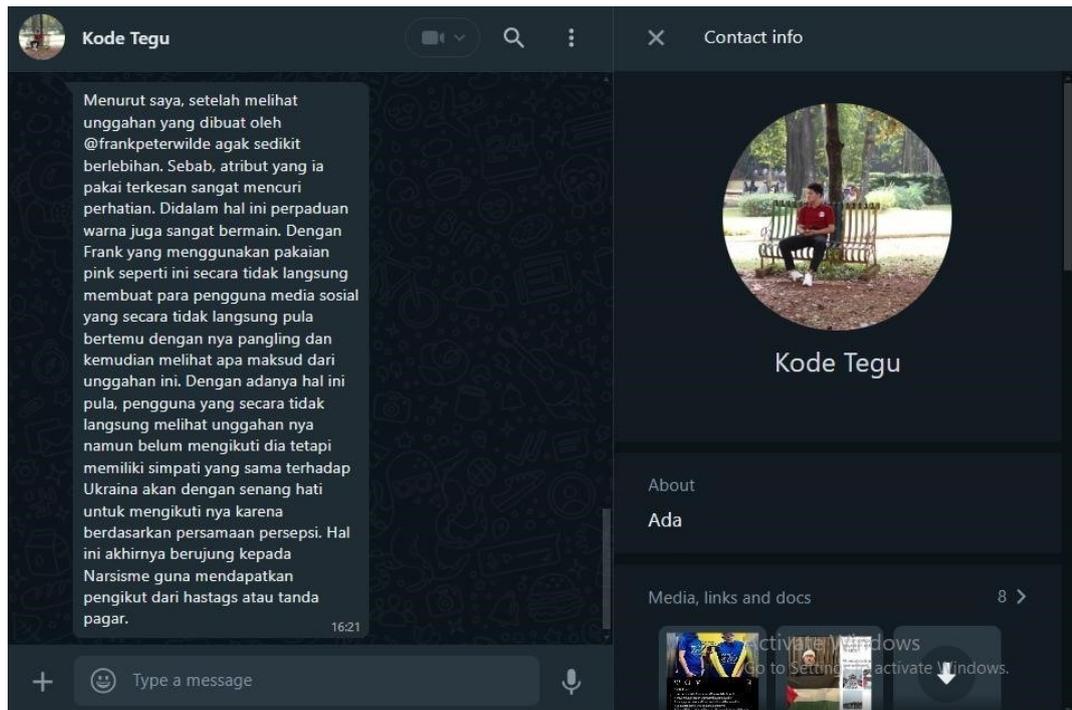
Tanggapan wawancara dari Responden San San



Tanggapan wawancara dari Responden Nathanael Raymundus



Tanggapan wawancara dari Responden Kelvin Arlieando



Tanggapan wawancara dari Responden Tegu Cipta Hartono



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Alase, A. (2017) *The Interpretative Phenomenological Analysis*
- Anand, S. (2014) *The Contemporary Issues and Significance of Peace Education in India.*
- Atmoko, Bambang Dwi (2012) *“Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel”*  
Jakarta: Media Kita
- B Roberta, P Stefano (2018) *“Narcissism and Self-esteem”*
- Bungin & Burhan (2008) *“Analisa Data Penelitian Kualitatif”* Jakarta: Prenada Media Group”
- Caleb T. Carr dan Rebecca A. Hayes (2015) *“Social Media: Defining, Developing and Divining”*
- Washington American Psychiatric Association (1994) *“Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (DSM) IV – TR”*
- Fritjof Capra The Tao of Physics (1991) *“An Exploration of the Parallels Between Modern Physics and Eastern Mysticism”*
- Gerald C. Davison (2006) *“Psikologi Abnormal”*
- Jelang Hardika, IGAA Noviekayati, Sahat Saragih (2019) *“Hubungan Self-Esteem Dan Kesepian Dengan Kecenderungan Gangguan Kepribadian Narsistik Pada Remaja Pengguna Sosial Media Instagram”*
- Joyce Kasman Valenza (2014) *“Media Curation”*
- Kaplan, Benjamin J Sadock, Jack A. Grebb (1997) *“Sinopsis Psikiatri”*
- Kartono, K. (2000) *“Hygiene Mental”* Jakarta : CV. Mandar Maju
- Larsson & Moe (2012) *“Panagiotopoulos & Sams”*
- Lometti, G. E., Reeves, B., & Bybee, C. R. (1977) *“Investigating the assumptions of uses and gratifications Research,*

*Communication Research*

- Moleong, L. J. (2003) *“Metode Penelitian Kualitatif”* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. (2017) *“Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar”* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Olii, Helena, (2007) *“Opini Publik”* Jakarta : PT. Index
- P.N Howard M.R Parks (2012) *“Social Media and Political Change Capacity, Constraint and Consequences”*
- Rahmadi, (2004) *“Dasar – Dasar Public Relations”*
- Raskin, R., Terry, H. A (1988) *“Principal-. Components of Analysis of the Narcissistic. Personality Inventory and Further. Evidence of its Construct Validity”*
- Rathus, Nevid, J, S, Greene B. (1991) *“Abnormal Psychology in a Changing World”*
- Rudi, (2017) *“Studi Tentang Siswa yang Memiliki Sikap Narsisme dan Penanganannya Melalui Latihan Bertanggung Jawab dalam Konseling”*
- Santrock, Jhon W. Life (2011) *“Jurnal Span Development : Perkembangan Masa. Hidup”* Jakarta : Erlangga
- Sugiyono, (2017) *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”* Bandung:  
CV. Alfabeta
- Wiryanto, (2010) *“Pengantar Ilmu Komunikasi”*
- Yudhanto, Yudha & Wijayanto, Ardhi (2018) *“Mudah Membuat dan Berbisnis Aplikasi Android dengan Android Studio”* Jakarta:  
Elex Media Komputindo

JURNAL

Neale, et al. Maria, et al, “*Jurnal Sosio – Humaniora*” Vol. 5 No. 1, hlm 12.

(2001)



## BIODATA PENULIS



Handoko Deas Dewantoro, Lahir pada 16 Juli 2001 di Kota Tangerang, Banten. Anak terakhir dari 3 Bersaudara yang Berasal dari sebuah keluarga *broken home* yang dibesarkan oleh seorang *single mom*, tidak mematahkan semangatnya untuk terus belajar demi meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Buddhidharma.

Waktu Masa kecil nya kebanyakan dihabiskan dengan membaca buku, artikel serta bermain game. Adapun diwaktu senggang penulis sering mendengarkan lagu dan juga bermain Alat musik.

Pada tahun 2019, Penulis telah berhasil menamatkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) didalam bidang TKJ (Teknik Komputer Jaringan). Meskipun berbeda dengan jenjang kejuruan yang telah ia pilih didalam Perkuliahan, Namun alasan tersebut tidak menyurutkan semangat penulis untuk selalu belajar ilmu baru dan memperbaiki kesalahan.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

SD BK-3 KOTA TANGERANG 2007 – 2013

SMP BONAVIDA KOTA TANGERANG 2013 – 2016

SMK BONAVIDA KOTA TANGERANG 2016 – 2019

STRATA 1 UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA KOTA TANGERANG 2019 –  
SEKARANG

### RIWAYAT ORGANISASI

Admin dari salah satu Forum Penyuka Sejarah Perang Dunia II di Facebook 2015  
– 2018

Himpunan Mahasiswa Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Buddhidharma  
2019 – 2021

Kode Wakil II Cide Kode Benteng 2023

Anggota dari Divisi Sosial Media Yayasan Cide Kode Benteng

Anggota dari Perlengkapan Pemilihan Cide Kode Benteng 2024 Yayasan Cide Kode Benteng

Anggota dari Humas Pemilihan Cide Kode Benteng 2024 Yayasan Cide Kode Benteng

Anggota dari tim Acara Pemilihan Cide Kode Benteng 2024 Yayasan Cide Kode Benteng

Anggota dari Sponsorship Pemilihan Cide Kode Benteng 2024 Yayasan Cide Kode Benteng

